

# PROSIDING SNPO 2018

## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING

## SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)  
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)  
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. ( Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)  
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

## Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
Drs. Suharjo, M.Pd.  
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.  
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.  
Drs. Mesnan, M.Kes.  
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.  
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

## Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd  
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.  
Akbar Zahriali, S.Pd.  
Rian Handika, S.Pd.  
Sri Astuti, S.Pd.  
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.  
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

## Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)  
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)  
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

## Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan  
Telp: 061-6625972  
E-mail: fik@unimed.ac.id  
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018  
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
NIP. 19660520 199102 1 001



Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Penggunaan Media Lembing Yang Dimodifikasi <i>Iskandar Fahmi</i> .....	218
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Melambung Dengan Media Sederhana Pada Permainan Kasti <i>Ade Satria Hasibuan</i> .....	225
Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Bulutangkis Dengan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa SMA <i>Dedy Pradipta</i> .....	235
Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Pendekatan Bermain Pada Siswa <i>Raja Ahmad Badawi Daulay</i> .....	241
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Melalui Media Audio Visual <i>Rizky Puspa Sari</i> .....	244
Peningkatkan Dribbling Bola Basket Melalui Variasi Dan Modifikasi Sarana Pembelajaran <i>Resi Juliandri Samosir</i> .....	248
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Depan Pencak Silat Menggunakan Gaya Mengajar Latihan <i>Siti Amalia Nasuha</i> .....	253
Perbaikan Passing Chest-Pass Melalui Metode Resiprokal Dan Variasi Pembelajaran Pada Kelas X <i>M. Anas Suri Meirian</i> .....	258
Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lari Sprint <i>Hasanul Fadhilah Marpaung</i> .....	263
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola <i>Volly</i> Dengan Menggunakan Media Modifikasi <i>Sampentua Berutu</i> .....	271
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusif Dan Modifikasi <i>Syaryani Husein Lubis</i> .....	277
Meningkatkan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Siswa SMA <i>Brian Devani S., Sabaruddin Yunis</i> .....	281
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Bermain <i>Onyas Widianingsih</i> .....	289



## UPAYA MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR LEMPAR LEMBING MELALUI PENGGUNAAN MEDIA LEMBING YANG DIMODIFIKASI

Iskandar Fahmi

Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
fahmiiskandar31@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbaikan hasil belajar lempar lembing melalui penggunaan media lembing yang dimodifikasi pada siswa Kelas VIII SMP Swasta PAB 13. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah 32 siswa yang akan diberikan tindakan berupa pengajaran melalui media lembing modifikasi terhadap hasil belajar lempar lembing. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I peneliti memberi tes awal untuk mengetahui letak kesulitan pada pelajaran lempar lembing, Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya: (1) dari data hasil tes Siklus I diperoleh 22 orang (68,75%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan, sedangkan 10 orang (31,25%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. (2) dari tes hasil belajar Siklus II diperoleh 28 orang (87,5%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan, sedangkan 4 orang (12,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa melalui media lembing modifikasi dapat memperbaiki hasil belajar lempar lembing pada siswa

**Kata Kunci:** Lempar Lembing, Media Modifikasi

### Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran penting yang cukup besar dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan. Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengsucceskan pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan manusia.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan, bentuk-bentuk aktivitas fisik yang digunakan oleh siswa adalah olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani disekolah memuat cabang-cabang olahraga.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, agar tercipta kondisi dan kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu mencapai sasaran belajar maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain : faktor tenaga pengajar, metode pengajaran, media/alat, dan fasilitas olahraga.

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).



Modifikasi adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada kegembiraan, kecakapan jasmani, pengayaan gerak anak. Dengan melakukan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam pembelajaran penjas. Maka siswa akan difasilitasi untuk lebih banyak bergerak serta riang gembira dalam bentuk-bentuk kegiatan berupa pendekatan bermain

Penggunaan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa disekolah. Dikatakan demikian karena media merupakan salah satu alat bantu dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar sehingga dapat melancarkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Media dapat menambah ketertarikan dan minat belajar siswa serta memperjelas materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru.

### Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat sebanyak 2 kelas. Adapun keseluruhan jumlah siswa kelas VIII adalah 72 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat sebanyak 32 orang siswa

Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah berupa lembar penelitian portofolio tes hasil belajar I dan II. Tes hasil belajar diberikan setelah pengajar menggunakan media lembing yang dilakukan. Dalam tes ini siswa diminta untuk melakukan rangkaian lembing (gagang lembing, pegangan lembing, ujung lembing) dan penelitian menilai setiap proses pelaksanaan rangkaian teknik lempar lembing yang dilakukan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan voli Sekolah SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat. Adapun deskripsi hasil lempar lembing yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Deskripsi Hasil *Pre-test*, *Post-test* Siklus I dan *Post-test* Siklus II Lempar Lembing**

	<b>Teknik Memegang Lembing</b>	<b>Teknik Gerak Awal</b>	<b>Teknik Gerak Saat Melempar</b>	<b>Teknik Gerak Ikutan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Pre test</i>	$\sum X= 88$	$\sum X= 92$	$\sum X= 86$	$\sum X= 91$	359
	$\bar{X}= 2,75$	$\bar{X} = 2,87$	$\bar{X}= 2,68$	$\bar{X}= 2,84$	11,21
<i>Post test</i> <i>Siklus I</i>	$\sum X=95$	$\sum X=94$	$\sum X=93$	$\sum X=90$	372



	$\bar{X}=2,96$	$\bar{X}=2.93$	$\bar{X}=2.90$	$\bar{X}=2.81$	11,62
Post test Siklus II	$\sum X=108$	$\sum X=100$	$\sum X=100$	$\sum X=104$	416
	$\bar{X}=3,375$	$\bar{X}=3,125$	$\bar{X}=3,09$	$\bar{X}=3,25$	13

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat di simpulkan dengan melalui media lembing modifikasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I yang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 68,3 dengan ketuntasan 68,75 %. Untuk selanjutnya perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

- Pada siklus I ketidak tuntas siswa terletak pada gerakan saat melempar lembing, gerakan kaki tidak seirama dengan gerakan badan pada saat melempar dan gerakan tangan tidak di luruskan saat melempar lembing, maka rata-rata yang diperoleh siswa 68,3%, sehingga peneliti lebih memotifasi siswa agar lebih baik lagi pada saat melakukan tes siklus II.
- Pada siklus II ketuntasan siswa terletak pada gerakan-gerakan yang telah dipelajari pada pembelajaran di siklus II diantaranya, jarak lari pada saat melempar lebih di perpanjang agar dapat melakukan gerakan lari dan gerakan badan lebih seirama pada saat melempar lembing, sehingga terdapatlah nilai rata-rata ketuntasan siswa 80,24%.

#### Deskripsi hasil belajar siklus I Lempar Lembing

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	$\geq 70$	10	31,25%	Tidak tuntas
2.	$\leq 70$	22	68,75%	Tuntas

Dari hasil analisa data siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes I 68,75%. Pada siklus ini guru menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa seperti yang disebutkan diatas. Untuk itu maka perlu diperbaiki tindakan untuk siklus II

Adapun kesulitan – kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran dengan melalui penggunaan media lembing modifikasi antara lain adalah:

1. Siswa kurang baik melakukan gerakan Teknik ayunan tangan saat melempar lembing. Untuk mengatasinya guru mengevaluasi kesalahan siswa dalam melakukan gerakan dan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Siswa masih terlihat canggung dengan media lembing modifikasi dalam pembelajaran. Untuk mengatasinya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Dari hasil analisa data siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes I 68,75%. Pada siklus I guru menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa seperti yang disebutkan diatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :

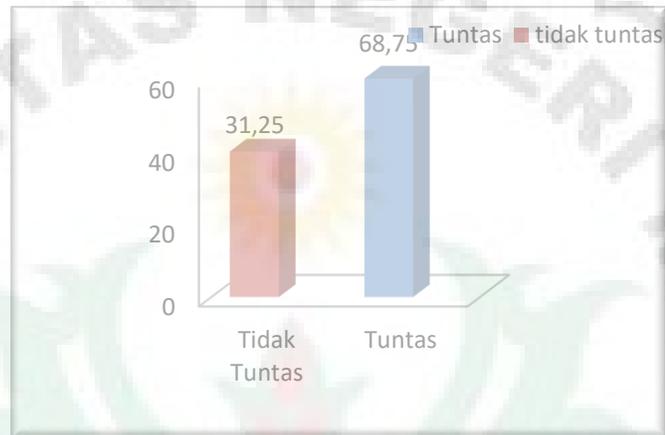


Diagram Nilai Siklus I

Pengamatan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mengamati kemampuan siswa mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 1 pada lampiran

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Guru penjas belum mampu secara maksimal dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar siswa dan menjelaskan materi lempar lembing. Hal ini terlihat pada data hasil belajar *pos-test* pada siklus I.
2. Guru penjas harus memaksimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk lebih berperan aktif melakukan lempar lembing dengan baik dan benar, seperti posisi memegang lembing, gerakan awalan, gerakan saat melempar dan gerakan ikutan
3. Ditemukan 31,25% dari jumlah siswa keseluruhan yang belum maksimal melakukan lempar lembing, terutama pada saat gerak awalan dan gerak saat melempar, yaitu pada saat lari dan pada saat melempar lembing
4. Dan juga kesalahan siswa yang paling sering ialah tangan tidak diluruskan pada saat melempar dan tidak seirama dengan gerakan kaki.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan siklus I, maka perlu diadakan siklus II yaitu:

1. Peneliti menyampaikan materi pelajaran lebih jelas dan sistematis agar pemecahan konsep pelajaran yang diajarkan semakin jelas dan dapat dipahami oleh siswa.

2. Peneliti mengarahkan siswa agar lebih teliti dalam melakukan gerakan lempar lembing sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama seperti yang terjadi pada siklus I.

Pembelajaran menggunakan media lembing modifikasi pada siklus I belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian setelah pemberian tindakan pengajaran melalui media lembing modifikasi pada siklus I nilai rata-rata tes hasil belajar 68,3 dengan tingkat ketuntasan belajar 68,75%.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak satu pertemuan, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 28 siswa telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 4 orang siswa masih belum tuntas, dikarenakan siswa belum mampu memahami rangkaian gerakan pada saat tes lempar lembing. Dari hasil penelitian maka diperoleh persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 79,3 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 87,5% ini berarti terlihat peningkatan dari siklus ke siklus.

#### Deskripsi Hasil Siklus II Lempar Lembing

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 70 (Tidak Tuntas)	4	12,5%
2	> 70 (Tuntas)	28	87,5%

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Lempar Lembing dengan menggunakan media modifikasi yang tertuang pada hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan peningkatan ketuntasan, baik secara individual dan klasikal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Diagram Nilai Siklus II

Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Jika pada siklus I aktivitas siswa secara keseluruhan hanya 67% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 80,24%.



Dari data hasil belajar siklus II yang di dapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 32 siswa terdapat 28 siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa (12,5%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Jika pada siklus I aktivitas siswa secara keseluruhan hanya 67% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,5%.

Bagi 4 orang yang belum tuntas pada pembelajaran siklus II dapat diberikan remedial dan untuk siswa yang lainnya yang telah tuntas diberi penguatan dan motivasi agar tetap mempertahankan prestasinya.

Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui media ban sepeda pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman siklus I. Pada tes hasil belajar II nilai rata-rata hasil belajar siswa 79,3 dengan tingkat ketuntasan 87,5%.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui media lembing modifikasi dapat memperbaiki hasil belajar lempar lembing pada siswa kelas SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat.

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru Pendidikan Jasmani SMP Swasta PAB 13 Kwala Begumit Kabupaten Langkat untuk mempertimbangkan penggunaan media lembing modifikasi karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ditemukan banyaknya siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan strategi ini diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara ataupun bertanya.
3. Kepada para pembaca yang mungkin akan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pembelajaran Media Lembing Modifikasi kiranya dapat mencoba dengan materi pelajaran yang lainnya.

### **Daftar Pustaka**

Adi, Winendra. 2008. *Seni Olahraga Atletik*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Agus Kristiyanto, (2010) *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga* : UNS Press.



- Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume. 200. Hal 215-219.
- Arikunto. S, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Arsyad, A. (1997). *Media Pengajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Djamara, SB. Dan Aswan Zain, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Muhajir. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta ; Yudistira.
- Purwanto, Ngalm. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Roji, Drs. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta ; Erlangga
- Slameto, 2003. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf Adisasmita. (2008). *Hakikat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY